

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Prevalensi neuropati diabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan durasi penyakit lebih dari lima tahun di Klinik Diabetes Melitus RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada bulan Oktober 2025 sebesar 80%.
2. Faktor risiko yang paling berkontribusi terhadap terjadinya neuropati diabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan durasi penyakit lebih dari lima tahun di Klinik Diabetes Melitus RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, setelah dilakukan penyesuaian analisis multivariat adalah hipertensi.
3. Status gizi tidak berhubungan dengan kejadian neuropati diabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan durasi penyakit lebih dari lima tahun di Klinik Diabetes Melitus RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada bulan Oktober 2025.
4. Riwayat merokok tidak berhubungan dengan kejadian neuropati diabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan durasi penyakit lebih dari lima tahun di Klinik Diabetes Melitus RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada bulan Oktober 2025.
5. Dislipidemia tidak berhubungan dengan kejadian neuropati diabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan durasi penyakit lebih dari lima tahun di Klinik Diabetes Melitus RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada bulan Oktober 2025.
6. Hipertensi berhubungan dengan kejadian neuropati diabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan durasi penyakit lebih dari lima tahun di Klinik Diabetes Melitus RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada bulan Oktober 2025.
7. Gula darah tidak terkontrol tidak berhubungan dengan kejadian neuropati diabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan durasi penyakit lebih dari lima tahun di Klinik Diabetes Melitus RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada bulan Oktober 2025.

B. Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan upaya deteksi dini, pencegahan, kontrol, dan manajemen terapi neuropati diabetik pada pasien DM Tipe 2 dengan durasi penyakit lebih dari lima tahun terutama kaitannya dalam mencegah risiko neuropati diabetik.
2. Pertimbangan dilakukan penelitian dengan desain *case control* dimana peneliti mengumpulkan kelompok kasus dan kelompok kontrol sehingga dapat mempelajari hubungan sebab-akibat.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis faktor-faktor lain neuropati diabetik yang diduga mempengaruhi hasil penelitian.

